



FORUM LALU LINTAS DAN ANGKUTAN JALAN PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

Sekretariat: Jalan Langko No.49 Mataram Telp. 0370 - 7505218 Email:
forumllaj.provntb@gmail.com – Website: fllaj.ntbprov.go.id MATARAM



KODE POS: 83125

NOTULEN RAPAT BULANAN NOVEMBER 2021

FORUM LALU LINTAS DAN ANGKUTAN JALAN PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

Hari/Tanggal : Jumat, 26 November 2021
Waktu : 14.00 Wita – Selesai
Tempat : Ruang Rapat Forum LLAJ, Dishub Provinsi NTB
Jalan Langko No. 49 Mataram
Agenda : - Ekspose DRK ruas jalan pusuk sembalun
- Ekspose Aduan masyarakat
- Diskusi hal-hal yang dianggap penting lainnya

1. Rapat dilaksanakan pada hari Jumat pukul 14.00 WITA yang bertempat di Ruang Rapat Laboratorium Rujukan Nasional Dinas Perhubungan Provinsi NTB;
2. Rapat dibuka oleh Kepala Bidang Lalu Lintas Jalan, Bapak Chairy Chalidyanto menyampaikan pembukaan terkait beberapa permasalahan yang terjadi di masyarakat perihal transportasi. Selain itu, Kepala Bidang Lalu Lintas Jalan juga membahas agenda rapat perihal daerah rawan kecelakaan lalu lintas di ruas jalan sembalun dan penyampaian secara singkat terkait penyusunan anggaran keselamatan daerah untuk pemantapan jalan serta hasil evaluasi pelaksanaan WSBK sebagai tolak ukur untuk menyambut MotoGP khususnya pada Manajemen Rekayasa Lalu Lintas.
3. TIM akademisi FLLAJ Provinsi NTB, Bapak Made Mahendra menyampaikan Hasil Survei Daerah Rawan Kecelakaan di Ruas Jalan Sembalun dan aduan masyarakat. Selain itu, Bapak Made juga menjelaskan penyebab kecelakaan lalu lintas pada faktor manusia, Kendaraan dan jalan. Berdasarkan faktor fasilitas keselamatan diperoleh temuan bahwa kurangnya guardrill dan rambu peringatan tanjakan dan jalan berkelok. Untuk geometrik jalan masih tergolong baik dengan jari-jari dari tengah jalan dan bahu jalan masih tergolong baik juga. Namun faktor yang menjadi vital adalah fasilitas keselamatan yang masih

kurang yakni guardrail dan rampu peringatan pada beberapa titik-titik lokasi kecelakaan yang pernah terjadi.

4. Bapak agung Hartono selaku Ketua Pokja FLLAJ menerangkan terkait DRK di daerah pusuk sembalun ditinjau dari human errornya memiliki andil cukup besar disamping faktor kendaraan yang tidak dipergunakan sesuai fungsinya yakni penggunaannya untuk mengangkut barang namun untuk mengangkut orang. Untuk penempatan rambu jalan pada ruas jalan Bil Mandalika diharapkan melalui BPTD Wilayah Bali Nusa Tenggara Barat dapat memfasilitasi khususnya penerangan sesuai dengan aduan masyarakat yang sering masuk.
5. Selanjutnya, Perwakilan dari Dirlantas Polda NTB Ibu Rusiah. menyampaikan hasil survei kecelakaan pada ruas jalan sembalun. Pada ruas jalan sembalun, Rambu dan guardrail jalan tidak ada dan banyak masyarakat yang jualan di pinggir jalan. Ibu Rosyah juga menghimbau pemerintah untuk menyediakan tempat parkir untuk pengunjung yang akan berwisata ke sembalun. Selain itu Ibu Rosyah juga menyampaikan Manajemen Rekayasa Lalu Lintas WSBK pada jalur sengkol sedikit berbahaya dan Fasilitas Keselamatan pada sirkuit mandalika Khususnya Rambu Petunjuk yang sangat kurang serta Rambu Lalu Lintas bertulisan bahasa Inggris
6. Bapak muharor (FKUB NTB), menerangkan ikhtiar FLLAJ untuk keselamatan lalu lintas salah satunya melalui buku fiqih yang telah diterbitkan. Selain itu, forum sebagai wadah koordinasi diharapkan lebih aktif dalam penyampaian terkait hal-hal yang berkaitan dengan acciden dan plan agar dapat diinventarisasi oleh instansi terkait.
7. BPJN wilayah Nusa Tenggara Barat. Menerangkan bahwa jalan memiliki 2 prinsip yakni prinsip struktural dan fungsional. Prinsip Struktural yakni kemampuan jalan untu menahan beban jalan dan prinsip fungsional yakni kemampuanjalan memberkan keselamatan sesuai pilar keselamatan yang melekat pada pengendara yang berkeselamatan. Jalan harus memberikan informasi lengkap untuk dapat mengendalikan karakter pengendara. Untuk lebar jalan 6 meter tergolong masih baik namun kerapkali tergerus. Dibutuhkan Rambu batas kecepatan dan guardrail. Adapun saran yang diberikan yakni dikaharapkan adanya database lintas sektoral untuk dapat memantau lebih lanjut terkait permasalahan yang terjadi.
8. Dishub kota Mataram menekankan pada kepastian penempatan PJU di loang baloq – dasan cermen belum dapat kepastian dari balai jalan apakah statusnya akan tetap di kemnterian ataukan diserahkan ke

provinsi atau kota. Setelah itu, terkait median jalan di Simpang tanah aji apakah akan dibuka atau tidak terkait rute KSPN yang sempat direncanakan akan dibangun Halte di Epicentrum Mall Mataram berhubung Dishub Kota Mataram telah menempatkan kabel FO di sekitar lokasi tersebut.

9. Bapak Saifullah selaku akedemisi Unram, mengungkapkan kedatangan dan kepulangan pengunjung WSBK 2021 yang telah berlangsung. Perlu adanya perlakuan yang sama antara kepulanagan dan kedatangan penumpang tersebut yakni malalui penertiban budaya antre by Sistem. Adapun sistem pariwisata perlu diterapkan low cost travelling melalui loop bus pada titik destinasi wisata agar dapat lebih tenang untuk connecting antar destinasi wisata dalam event seperti WSBK dan MotoGP 2022 mendatang. Untuk database lintas sektoral yang disarankan BPJN, masih perlu adanya sinkronisasi teknologi seperti cctv yang telah dipasang Dishub Kota matarm dengan teknologi algoritma lebih lanjut untuk klasifikasi dan kalkulasi data kendaraan maupun lalu lintas.

DOKUMENTASI RAPAT BULANAN NOVEMBER 2021
FORUM LALU LINTAS DAN ANGKUTAN JALAN PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
Jumat, 26 November 2021

